

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA PADA HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIDAYAH
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

**NALA NABA'UL HUSNA
NIM : T20181348**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA PADA HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH DARUL HIDAYAH
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Nala Naba'ul Husna
NIM : T20181348

Disetujui Pembimbing :



Dr. Rif'an Humaidi M. Pd. I
NIP. 197905312006041016

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA PADA HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VIII MTs DARUL HIDAYAH
WULUHAN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Desember 2023

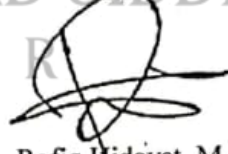
Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno M.Pd.I.,
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Rofiq Hidayat, M.Pd.,
NIP. 19880404218011001

Anggota

1. Dr. Sarwan, M.Pd.I.,
2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.,



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Muis, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005.7

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*Tim Penyusun Al;Qur'an, Qw An;Nahl : 125, (Bandung:Cv, Penerbit J-Art, 2020), 544

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT, Skripsi ini saya Persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku , Ayahku (Muhammad kasan Santoso) dan Ibuku (Rokhilatul Khoiriyah) tercinta, terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuanganmu dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberi motivasi secara maksimal dan tiada henti bagi saya.
2. Suami dan anakku, suamiku (Ahmad Fajri AL Hadi) dan anakku (Farida Diyya'ul Husna) terimakasih segala bentuk doa dan kasih sayang bagi saya.
3. Adikku tersayang (Dewi Hidromatul Fuadi Husna dan Shinta Qurrotal Aini Husna) terimakasih segala bentuk doa dan kasih sayang bagi saya.
4. Seluruh saudara dan kerabatku yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat untukku.


KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan serta pelaksanaan, dan penyelesaian sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa rahmat berupa agama islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari masi banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, namun berkat ikhtiar penuis beserta kontribusi berupa dukungan semangat, doa , motivasi, didikan dan bimbingan dari belah pihak, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Kesuksesan ini penulis menyadari dan menyampaikan teriakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM., selaku rector Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta layanan dan bimbingan yang sangat membantu kepada penulis selama di bangku kuliah.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nurrudin M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.

- 
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Yang selalu memberikan arahan terkait penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M. Pd.I selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar hingga terselesaikan skripsi ini.
 6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dn ilmu keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama ada dibangku kuliah.
 7. Bapak H. Santoso S.pd selaku Kepala sekolah Mts Darul Hidayah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian
 8. Ibu Konik Wanda S.Pd. selaku Guru akidah Akhlak yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini
 9. Seluruh pihak yang membantu dan memberikan motivasi, dan memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin

Jember, 20 Desember 2023

Nala Naba'ul Husna
Nim T20181348

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nala Naba'ul Husna, 2023 : Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah wuluhan Jember.

Kata Kunci : metode Sociodrama. Hasil Belajar

Pembelajaran yang baik membuat peserta didik kreatif dalam melibatkan dirinya di keseluruhan pembelajaran. Berdasarkan observasi di MTs Darul Hidayah siswa kurang aktif dan tidak ada gerakan fisik yang muncul pada proses pembelajaran. Kurangnya minat dalam pembelajaran membuat siswa kurang memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar. Berdasarkan beberapa masalah di atas pendidik menerapkan Metode Sociodrama pada pembelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai Penerapan Metode Sociodrama pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII.

Fokus penelitian skripsi ini adalah : Bagaimana penerapan metode sociodrama Pada hasil belajar siswa aspek kognitif, Afektif, dan Psikomotorik mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember ? Tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan penerapan metode sociodrama Pada hasil belajar siswa aspek kognitif, Afektif dan Psikomotorik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik, serta analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil Penelitian Skripsi ini adalah : 1. penerapan metode sociodrama Pada hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember yakni : a) meminta peserta didik untuk mengingat materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. b) siswa dimintai untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu, c) siswa akan di arahkan untuk menggunakan metode sociodrama. Hasilnya yakni : 1. Menguatkan daya ingat siswa, 2) pemahaman materi, 3) meningkatkan hasil belajar. 2. . penerapan metode sociodrama Pada hasil belajar siswa aspek afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember yakni : a) siswa di minta untuk memahami materi dan petunjuk metode sociodrama, b) siswa akan diminta untuk bekerja sama dengan tim, c) siswa melaksanakan metode sociodrama sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. 3. penerapan metode sociodrama Pada hasil belajar siswa aspek psikomotorik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember mengarahkan pada gerakan fisik siswa terhadap metode sociodrama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Analisis Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahapan Penelitian.....	33
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB IV PENYAJIAN OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	36
B. Penyajian Data dan Analisis.....	40
C. Pembahasan Temuan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran- saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perntayaan KeaslianTulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Jurnal Penelitian	
5. Rpp	
6. Dokumentasi	
7. Surat Izin Penelitian	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No. uraian	
2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu	11
4.1 Data siswa Kelas VIII	34
4.2 Struktur Organisasi Guru	35
4.3 Tabel Hasil Belajar Metode ceramah.....	47
4.4 Hasil Kompetensi Siswa	49
4.5 Tabel Pengamatan Sikap Penerapan Metode sosiodrama.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peranan pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting untuk membentuk peradaban dan kepribadian manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat memahami lingkungan yang dihadapinya sehingga ia mampu membuat suatu karya yang hebat dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman yang dengan pengalaman itu, seseorang atau sekelompok orang dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Pengalaman terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Interaksi itu menimbulkan proses perubahan (belajar) pada manusia dan selanjutnya proses perubahan itu menghasilkan perkembangan (*development*) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.¹

Dalam dunia pendidikan, baik formal maupun non-formal upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mencapai hasil belajar pendidikan adalah dengan melakukan pembelajaran dengan maksimal diantaranya menggunakan strategi, metode, bahan ajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, agar guru dapat mewujudkan tujuan pendidikan budi pekerti. Pembelajaran menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2019, tentang system pendidikan nasional, Bab I Pasal I Ayat 20 adalah proses inteksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Dengan

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT IMTIMA, 2019), Hal 19.

² Sinddikkaer.Dikiy.Go.Id/Dok/Uu/Uu20-2019-Sisdiknas.Pdf,Diakses Pada 28 September 2023.

adanya interaksi antara guru dengan murid akan menjadi salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi harapan negara.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan di Surat Al – Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini memberikan gambaran bahwasanya dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang system pembelajaran, salah satunya yakni metode pembelajaran. Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sangat sulit untuk diraih.

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan, baik secara lisan maupun ceramah. Guru selalu ditempatkan sebagai pihak serba bisa yang berkuasa sepenuhnya untuk memberikan ilmu pengetahuan. Belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi juga harus melakukan aktifitas lain diantaranya membaca,

bertanya, menjawab, mengerjakan tugas, diskusi dan lain lain. Peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menggunakan ide pokok materi, memecahkan masalah maupun mengaplikasikan apa yang telah di ajarkan.³

Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting di sekolah Madrasah Tsanawiyah dan merupakan mata pelajaran induk dari disiplin ilmu yang lain, karena berangkat dari nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, membuat siswa dapat menata sikap dan akhlaknya sehari-hari. Oleh karena itu peran guru sangat erat dalam menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran khususnya Akidah Akhlak. Satu hal yang dapat menguasai materi Akidah Akhlak adalah dengan memilih metode yang tepat agar siswa merasa terangsang dan antusias dalam menerima pelajaran yang disajikan oleh guru sehingga hasil belajar menjadi memuaskan.

Hasil belajar akan efektif jika guru mengkondisikan agar setiap peserta didik terlihat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung.⁴ Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang di ambil oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bagian yang utuh dari proses pendidikan, tanpa model pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif maupun efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama yang khususnya pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Hidayah Wuluhan yaitu ibu konik wanda S.Pd. Guru Akidah Akhlak disana menggunakan metode atau strategi

³ Ali Hasan Zein, Metode – Metode Mengajar Perspektif Al – Quran Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020) 31

⁴ Zulaichah Ahmad, perencanaan pembelajaran PAI, (Jember Madani center Press, 2020) hlm 48

pada proses belajar mengajar Akidah Akhlak terlebih di jam pengajaran terakhir. Diusahakan menggunakan metode atau strategi agar membuat anak – anak kembali bersemangat untuk belajar dan membuat suasana kelas menjadi hidup dan juga meningkat hasil belajar siswa. Pada realita mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung siswa kebanyakan dari mereka ada yang tidak mendengarkan dan ada pula yang bergurau sendiri, ataupun berbincang bincang pada teman sebangkunya, terlebih peserta didik juga tidak bersemangat karena menggunakan metode ceramah yang membuat mata pelajaran menjadi monoton dan membuat peserta didik menjadi bosan. Maka itu konik memilih metode pembelajaran sosiodrama untuk mengubah suasana kelas agar peserta didik tidak bosan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu ditetapkan metode yang dapat membuat suasana hasil belajar menjadi aktif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *sosiodrama* agar materi pelajaran lebih gampang di ingat dan melekat dalam pemikiran siswa. Suasana kelas yang baik adalah dimana kondisi kelas yang menyenangkan, penuh daya tarik dan siswa bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang diharapkan adalah tuntasnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar

Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah wuluhan Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah wuluhan Jember ?
2. Bagaimana Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah wuluhan Jember?
3. Bagaimana Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah wuluhan Jember.?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan Uraian fokus penelitian maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember

3. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Sosisodrama Pada Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas dan deskriptif, maka penelitian menentukan tujuan peneliti yang dikaji. Adapun manfaat yang diharapkan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait pembelajaran Metode Sosisodrama

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran sosiodrama untuk pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember.

- b. Bagi Lembaga MTs Darul Hidayah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di di MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai hasil evaluasi dan inovasi pembelajaran agar pembelajaran di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang memiliki tema serupa

e. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi lembaga UIN KHAS Jember sebagai penambahan literasi keperpustakaan UIN KHAS Jember, Khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi yang perlu di tegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap Istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti :

1. Metode Pembelajaran Sociodrama

Metode sosiodrama adalah metode yang mendramatisasikan tingkah laku atau ungkapan gerak – gerak wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada permainan peranan untuk memecahkan masalah sosial yang disosiodramakan adalah konflik – konflik yang tidak mendalam yang tidak menyangkut gangguan kepribadian. Misalnya seperti pertentangan antarkelompok sebaya dan perbedaan nilai individu dengan nilai lingkungan.

Sosisodrama terdiri dari dua suku kata “ sosio” yang artinya masyarakat, dan “drama” artinya keadaan seseorang atau peristiwa yang akan dialami seseorang dengan orang lain dan sebagainya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka – angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi tersebut.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan – kemampuan yang dipunyai oleh para siswa setelah mereka menerima pengalaman tentang belajar. Hasil belajar pada hakikatnya yaitu sebuah tingkah laku sebagai bukti dari hasil belajar. Di dalam pengertian yang lebih luas lagi yang mencakup dalam bidang kognitif, afektif dan juga psikomotorik.

Jadi yang dimaksud dengan judul penerapan metode sosiodrama pada hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Hidayah adalah suatu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyajikan materi akidah akhlak. Satu hal yang dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran akidah akhlak adalah dengan memilih metode yang tepat agar siswa merasa terangsang dan antusias dalam menerima pelajaran yang disajikan oleh guru sehingga hasil belajar menjadi memuaskan dan gampang di ingat dan melekat dalam pemikiran siswa.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Aini Fauzyyah, 2019, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh siswa kelas XI man 1 lampung timur”.

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Aini Fauzyyah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya yakni penelitian yang dilakukan Aini Fauzyyah fokus terhadap pengaruh penggunaan metode sosiodrama di mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni penerapan metode sosiodrama di mata pelajaran akidah akhlak. Persamaannya yakni sama-sama membahas metode sosiodrama.⁵

2. Skripsi Riyanita Safitri, 2020, yang berjudul “ Penerapan Metode sosiodrama dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Indonesia di MTs 6 ulum sukomaju kecamatan jatiagung lampung selatan”.⁶

⁵ Aini Fauzyyah,” Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur”. (Skripsi, Iain Metro Lampung, 2019).13

⁶Skripsi Riyanita Safitri “ Penerapan Metode Sosiodrama dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Indonesia di MTs 6 Ulum Sukomaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan”.(Skripsi, Universitas negeri raden intan lampung, 2020).12

Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riyanti safitri yaitu pada penekanan mata pelajaran baha Indonesia sedangkan penekanan yang dilakukan oleh peneliti di mata pelajaran akidah akhlak. Perbedaan yang lain yaitu tempat aplikasi yang dilakukan oleh Riyanita safitri di MTs kelas VII sedangkan peneliti mengaplikasikan di Mts Kelas VIII, sedangkan persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai metode sosiodrama.

3. Skripsi berasal Joko Robby Pangestu, 2021, “Metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran PAI di SMK Teknologi Pertanian Bangsalsari Jember”

Perbedaan dalam observasi ini yakni penelitian dilakukan oleh Joko Robby mengfokuskan pada meningkattkan hasil belajar siswa-siwi, dan perbedaannya pula penelitian ini menekankan pada meningkatkan kompetensi siswa sedangkan peneliti menekankan hasil belajar siswa yang meliputi kognitif, afektik, dan psikomotorik.⁷

4. Muhammad nurul fajri,2021 “peningkatan hasil belajar ips siswa dengan menggunakan metode sosiodrama di smp nusantara plus kelas VIII-4 ciputat tanggerang selatan,”

Perbedaan dari penelitian ini yakni peneliti yang digunakan Muhammad nurul Fajri menggunakan jenis penelitian kuantitatif melainkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Perbedan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad nurul fajri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁷ Joko Robby Pangestu, “Metode Pembelajaran Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMK Teknologi Pertanian Bangsalsari Jember”(Skripsi, Iain Jember,2021).11

menggunakan peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode sosiodrama.⁸

5. Arina Zazulfah, penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa mata pelajaran sejarah kelas XI Ipa 2 Negeri Tanggul, 2019

Perbedaan dari penelitian ini yakni peneliti Arina zuaulfah mengfokuskan pada meningkatkan hasil belajar pada karakter siswa sedangkan peneliti mengfokuskan pada hasil belajar yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Persamaannya sama-sama menggunakan metode sosiodrama.⁹

Tabel 4.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Aini Fauzyyah, Pengaruh Penggunaan Metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih siswa kelas XI man 1 lampung timur,2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknis analisis data menggunakan interaktif milles dan sugiono • Menggunakan metode pembeajaran sosiorama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang hasil belajar siswa
2.	Riyanita safitri, Penerapan Metode sosiodrama dalam meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif • Menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang aktivitas belajar siswa • Lebih fokus pada mata

⁸ Muhammad Nurul Fajri, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Metode Sosiodrama di SMP Nusantara Plus Kelas VIII Ciputat Tangerang Selatan,"(Skripsi, Uin syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).15

⁹ Arina Zazulfah, "Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ipa 2 Negeri Tanggul, (skripsi, Iain Palangka raya.2019)

	aktivitas belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Indonesia di MTs 6 ulum sukumaju kecamatan jatiagung lampung selatan, 2020	penerapan metode pembelajaran sosiodrama	pelajaran bahasa indonesia
3.	Joko Robby Pangestu, Metode pembelajaran sosiodrama untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran PAI di smk teknologi pertanian bangsalsari jember, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif • Menggunakan metode pembelajaran sisodrama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang kompetensi siswa • Lebih fokus pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam
4.	Muhammad Nurul fajri, peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode sosiodrama di smp nusantara plus kelas VIII-4 ciputat tanggerang selatan, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif • Menggunakan metode pembelajaran sisodrama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa • Lebih fokus pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial
5.	Arina Zazulfah, penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa mata pelajaran sejarah kelas XI Ipa 2 negeri tanggul, 2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kualitatif • Menggunakan penerapan metode pembelajaran sisodrama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dan karakter siswa • Lebih fokus pada mata pelajaran sejarah

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya, persamaan terletak pada metode pembelajaran yaitu sama-sama menggunakan metode sosiodrama.

B. Kajian teori

1. Model pembelajaran sosiodrama

a. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang menekankan pola permainan peranan untuk memecahkan masalah sosial yang disosiodramakan adalah konflik – konflik yang tidak mendalam yang tidak menyangkut gangguan kepribadian. Missal dipertengahan antar kelompok sebaya dan perbedaan nilai individu dengan nilai lingkungan. Sosiodrama terdiri dari dua suku kata “socio” yang artinya masyarakat, sedangkan “drama” yang artinya keadaan seseorang atau peristiwa yang di alami orang, sifat dan tingkah lakunya, hubungan seseorang dengan orang lain dan sebagainya.¹⁰

Metode sosiodrama adalah teknik yang digunakan untuk mengekspresikan berbagai jenis perasaan yang menekan, melalui suatu suasana yang didramatiskan sehingga dapat secara bebas mengungkapkan dirinya sendiri secara lisan. Metode ini merupakan suatu cara penguasaan bahan – bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang di lakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini umumnya dilakukan lebih dari satu orang,hal itu bergantung kepada yang diperankan. Sosiodrama merupakan salah satu teknik dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰ Muwahidah Nur Hasan, Metode pembelajaran PAI,(sumatera Barat: Cv Aska Pustaka, 2022),100

bimbingan kelompok yaitu role playing atau teknik bermain peran dengan cara mendramatiskan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.¹¹

Menurut Hamdani menyatakan bahwa metode sosiodrama merupakan sebuah metode mengajar siswa untuk mendramatisasikan tingkah laku atau ungkapan gerak – gerak wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia.¹² Sedangkan menurut zakiah drajat bahwa metode sosiodrama adalah drama atau sandiwara, akan tetapi tidak di siapkan naskahnya lebih dahulu, tidak pula di adakan pemberian tugas yang harus mengalami latihan lebih dahulu. Djamrah berpendapat bahwa metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan masyarakat, menurut kamus besar bahasa Indonesia, bahwa sosiodrama adalah drama yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat tentang sosial dan politik¹³

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli di atas di simpulkan bahwa metode sosiodrama adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu seperti yang terdapat dalam kehidupan masyarakat (kehidupan sosial). Proses pembelajaran yang baik tidak

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, “Strategi Belajar Mengajar”, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019) ,88

¹² Tri trias, “Variasi Permainan Pembelajaran, Metode Dan Ice Breaking”, (Indonesia: Guepedia,2021),55

¹³ Zainal Aqib, ” A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif untuk guru, dosen dan mahasiswa”, (Yogyakarta: Pt Pustaka Refrensi, 2022) 144

terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran oleh guru. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara – cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam maupun di luar kelas, baik secara kelompok agar pelajaran yang disampaikan dapat terserap dengan baik.¹⁴

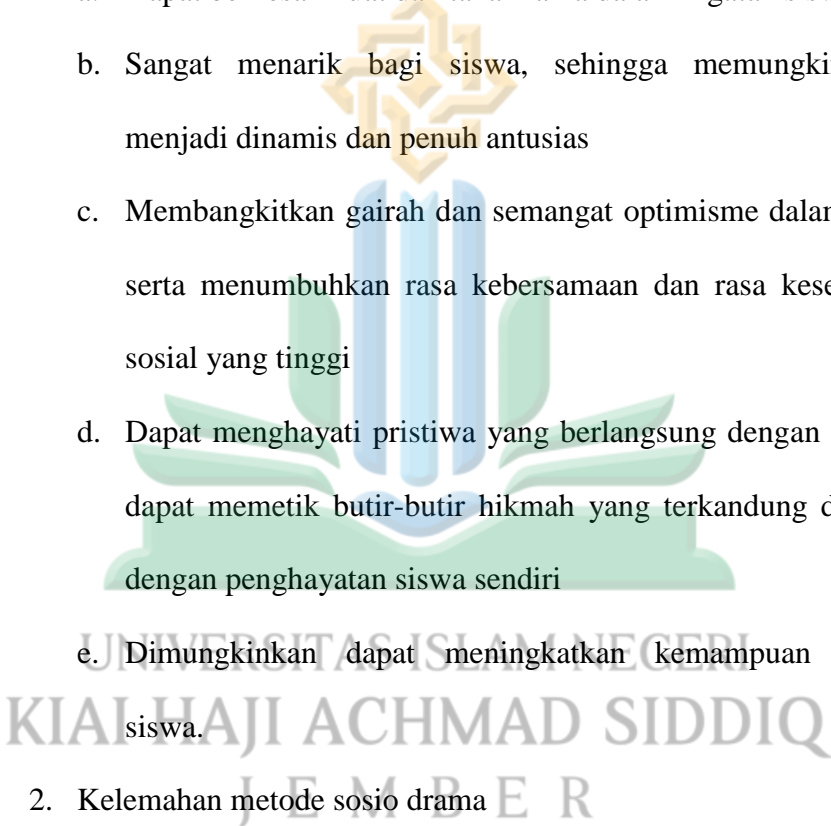
Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mempertontonkan atau mendemonstrasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Peranan sosio drama dapat digunakan apabila:

1. Untuk mendapatkan keterampilan tertentu sehingga diharapkan siswa mendapatkan bekal pengalaman yang berharga
2. Untuk menghilangkan rasa malu, dimana bagi siswa yang tedinya mempunyai rasa malu dan takut dalam berhadapan dengan sesamanya dapat berangsur-angsur hilang dan menjadi terbiasa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Untuk mengembangkan bakat dan profesi yang dimiliki oleh siswa sehingga amat berguna bagi kehidupannya dan masa depannya kelak, terutama yang berbakat bermain drama.

1. Kelebihan metode sosiodrama

Kelebihan metode sosio drama Sebagaimana metode-metode yang lain, metode sosio drama juga mempunyai kelebihan, yaitu:

¹⁴ Andi sukri Syamsuri, ”, *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Pt Nas Media Indonesia, 2021) 143

- 
- a. Dapat berkesan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa.
 - b. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias
 - c. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi
 - d. Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri
 - e. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa.

2. Kelemahan metode sosio drama

Metode sosio drama juga punya sisi kelemahan, yaitu:

- a. Memerlukan waktu yang relatif panjang.
- b. Memerlukan kreatifitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid.
- c. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini.
- d. Metode sosio drama sulit disajikan pada masalah keimanan.

Cara-cara mengatasi kelemahan – kelemahan Metode Sosiadrama Adapun usaha-usaha untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari metode sosiadrama antara lain ialah :

- 1) Guru harus menerangkan kepada siswa untuk memperkenalkan metode ini, bahwa dengan jalan sosiadrama siswa diharapkan

dapat memecahkan masalah hubungan sosial yang aktual ada di masyarakat kemudian guru menunjuk beberapa siswa yang akan berperan masing-masing akan mencari pemecahan masalah sesuai dengan perannya dan siswa yang lain menjadi penonton dengan tugas-tugas tertentu

- 2) Guru harus memilih masalah yang urgen sehingga menarik minat anak. Ia mampu menjelaskan dengan baik dan menarik sehingga siswa terangsang untuk berusaha memecahkan masalah itu.
- 3) Siswa memahami peristiwanya maka guru harus bisa menceritakan sambil mengatur adegan yang pertama.
- 4) Bobot atau luasnya bahan pelajaran yang akan didramakan harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Oleh karena itu harus diusahakan agar para pemain berbicara dan melakukan gerakan jangan sampai banyak variasi yang kurang berguna.

Langkah-langkah metode sosio drama. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menerapkan metode sosio drama adalah:

- 1) Guru menjelaskan konsep
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru meminta siswa mempersiapkan adegan, skenario cerita dan dialog.
- 4) Guru meminta siswa menampilkan di depan kelas.

5) Guru mengajukan pertanyaan tentang apa yang dirasakan siswa terkait materi

6) Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa

Sosiodrama pada dasarnya mendramatiskan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Metode ini digunakan untuk mencapai jenis – jenis metode sosiodrama yaitu sebagai berikut :

1) Permainan penuh

Permainan penuh dapat digunakan untuk proyek besar yang tidak dibatasi waktu dan sumber. Permainan penuh ini merupakan

alat yang sangat baik untuk menangani masalah itu. Permainan mungkin asli atau disesuaikan dengan situasi, untuk memenuhi permainan distributor komersial atau organisasi perjuangan , keagamaan, sosial, pendidikan, industry dan profesional.¹⁵

2) Pementasan atau situasi baru

Teknik ini mungkin setingkat dengan permainan penuh, tetapi dirancang hanya untuk memainkan sebagai masalah atau situasi. Bentuk permainan drama memerlukan orientasi awal dan diskusi tambahan atau pengembangan lanjutan kesimpulan dengan menggunakan metode lain. Pementasan situasi dapat digunakan untuk memerankan kembali persidangan pengadilan, pertemuan dan persidangan badan legislative.

3) Playet

Playet adalah jenis permainan drama ketiga. Playet meliputi kegiatan bersekala kecil untuk menangani masalah kecil atau bagian kecil dari masalah besar. Jenis ini dapat digunakan secara tunggal atau untuk mengemas pementasan masalah yang menggunakan metode lain, atau serangkaian playet dapat digunakan bersama untuk menggambarkan perkembangan masalah secara bertahap.

4) Blackout

Blackout adalah jenis permainan drama yang ke empat. Jenis ini biasanya hanya meliputi dua atau tiga orang dengan dialog singkat mengembangkan latar belakang secukupnya dalam pementasan yang cepat berakhir.¹⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui dari sejumlah mana kemajuan – kemajuan atau hasil yang telah dicapai oleh individu dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemajuan hasil belajar dapat dinilai dengan menggunakan ukuran statistika sebagai alat ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar atau yang lebih dikenal dengan istilah *learning out comes* adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁶ Mhd habibu Rahman, M. pd, Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini, (Tasikmalaya : Pt Edu Publisher, 2020), 238

belajar mengajar disekolah yang dinyatakan dengan angka – angka atau nilai – nilai yang di ukur dengan tes hasil belajar.¹⁷

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah system pendidikan tertentu. Definisi hasil belajar lainnya adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.¹⁸

Menurut dimiyati dan mujiono hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka – angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk

¹⁷Supriyadi., “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar”,(Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management, 2019)14

¹⁸ Herneta Fatirani, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia”,(NTB: Pt Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 35

melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran tersebut.¹⁹

Menurut Hamalik definisi hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan – pengetahuan, sikap – sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan.²⁰

Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belajar dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Hasil belajar menurut (Bloom, dkk.) dalam Dimiyati dan Muji mencakup tiga ranah yaitu Ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut, dikenal sebagai taksonomi bloom dengan kebaikan yang terletak pada rincinya jenis perilaku yang terkait dengan kemampuan internal dan kata – kata kerja operasionalnya. Adapun kegiatan ranah tersebut sebagai berikut :

¹⁹ Haryanto, Meningkatkan Motivasi Dan hasil Belajar Dengan *Two Stay Two Stray*, (Lombok Tengah: Pt Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 27

²⁰ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, (NTB: Pt Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 37

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual, yaitu kemampuan untuk menyatakan kembali konsep yang telah dipelajarinya. Aspek kognitif ini segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berpikir atau otak. Aspek kognitif ini terdiri dari 6 tingkatan yaitu :

1) Pengetahuan (*knowlegde*)

Pengetahuan merupakan jenjang kognitif yang paling rendah yang dianggap akan mendasari semua jenjang kemampuan

lainnya. Pengetahuan ini dibuktikan dengan cara bisa menyebutkan kembali atau mengingat kembali informasi yang telah diterimanya.²¹

2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan tangga kedua setelah pengetahuan. Seseorang akan bisa mencapai tahap ini setelah ia memiliki pengetahuan terlebih dahulu. Jenjang ini dibuktikan dengan kemampuan untuk menjelaskan, membedakan, mengubah bentuk suatu objek yang telah dipelajarinya.

3) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi atau penerapan merupakan jenjang ketiga yang tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan dan pemahaman.

Jenjang ini dibuktikan dengan kegiatan menerapkan,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²¹ Riswanda setiadi, Evaluasi Hasil Belajar,(Pt Lpi Press) 14

mengaplikasikan sesuatu pengetahuan yang telah dipahami kedalam suatu kondisi secara konkreet.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan jenjang berikutnya setelah jenjang aplikasi. Kemampuan ini merupakan kemampuan untuk membongkar sesuatu objek kedalam bagian-bagian terkecil, serta mengenali fungsi dari setiap bagian-bagian tersebut.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan jenjang diatas kemampuan analisis kalau dalam analisis yang ditekankan pada kemampuan membongkar suatu objek, pada jenjang ini merupakan kelanjutannya, yaitu mampu menyusun kembali bagian-bagian tadi kedalam suatu kesatuan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan tertinggi yang ditunjukkan dengan kegiatan memberikan argumen dalam menilai baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak dari suatu objek yang dihadapinya.

b. Aspek Afektif

Menurut david krathwohl aspek afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, nilai-nilai, emosi,interes,aspirasidan penyesuaian perasaan sosioal. Aspek afektif terdiri dari 5 golongan²² :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²² Moh Sahlan,"Evaluasi Pembelajaran", (Jember, STAIN JEMBER PRESS, 2019)145

1) Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsang(stimulus) dari luar yang datang kepaanya dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

2) Merespon (*responding*)

Merespon merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3) Menilai atau menghargai (*valuing*)

Menilai atau menghargai artinya memberi nilai atau memberi penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

4) Pengorganisasi (*organization*)

Pengorganisasi artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.

5) Pengkarakteriasian (*characterization by value complex*)

Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai yakni dengan suatu nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola keperibadian dan tingkah lakunya.²³

²³ Anas Sudijono, "Evaluasi Pendidikan" (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2020)50

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam aspek kognitif dan aspek afektifnya.²⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁴ Moh Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran", (Jember, STAIN JEMBER PRESS, 2019) 148

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Penelitian

Pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yakni penelitian dimaksud guru mengetahui wacana apa yang diketahui oleh subjek penelitian seperti sikap, tanggapan, dorongan, tindakan menurut hostic dan pelukisan kata sertapercakapan, dalam konteks spesifik yang alami serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵ Terkait hal tersebut peneliti berusaha mendeskripsikan data perihal penerapan metode sosiodrama pada hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Hidayah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang terfokus langsung pada kejadian atau tanda-tanda yang terlaksana di suatu tempat juga gerombolan warga.²⁶ Di penelitian ini peneliti meneliti terkait dengan metode pembelajaran. Kemudian peneliti melaksanakan observasi terkait penerapan metode sosiodrama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang mencakup seperti (daerah, organisasi, kejadian, teks dan sebagainya) dan unit analisis.²⁷

Peneliti memilih tempat peneliti di Mts Darul Hidayah Wuluhan Tepatnya di Jl Sunan Bonang Pomo Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Provinsi Jawa Timur yang sudah didirikan pada tahun 1997.

²⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pt Remaja Rosdakarya, 2019) 6

²⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, cet ke- 15,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 121

²⁷ Jhon W. Creswell, *penelitian kualitatif dan desain riset* (Yogyakarta: pustka belajar, 2020), 135

Penentuan lokasi ini dikarenakan peneliti ialah alumni asal sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Pertimbangan lainnya yaitu menyebarkan budi pekerti serta nilai-nilai karakter bangsa serta budaya rakyat, melaksanakan kegiatan. Sholat dhuha dan sholat dzuhur yang dilaksanakan di sekolah serta ,melaksanakan baca Al – Qur’an. Jadi peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tadi.

C. Subjek Penelitian

Sebelum memasuki situasi sosial, peneliti menentukan sumber data yang akan dijadikan subjek yang teliti dalam konteks sosial budayanya. Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya :

1. Kepala Sekolah MTs Darul Hidayah Bapak H.Santoso S.Pd
2. Kurikulum MTs Darul Hidayah Bapak Hamdani Sulton S.Pd
3. Guru Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah Ibu Konik Wanda S.Pd
4. Sebagian siswa siswi kelas VIII MTs Darul Hidayah Muhammad Ali shodikin,Irwan Hanafi , Aril Ramadhani, Ahmad Dani,Ega Mawarni,dan Zakia Anjar Mita

D. Teknik Pengumpulan Data

Artinya prosedur yang paling penting disuatu penelitian, sebab tujuan buat peneitian yakni dampak data wacana apa yang kita teliti. Jika tidak mengetahui hal tersebut, penelitian tidak bisa menerima data memenuhi baku data yang dui tetapkan.²⁸

Mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah alur guna mengetahui informasi. Pada ilmu hanya bisa bekerja menggunakan data, yaitu berita tentang global fenomena yang didapatkan melalui observasi. Data itu digabungkan serta seiring berupa bantuan alat yang canggih, sebagai akibatnya benda- benda yang terlampau mungil juga terlampau sulit dapat observasi menggunakan dengan jelas.²⁹

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (hp). Metode ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku .Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, yang mana peneliti tiba ke kawasan aktivitas orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat pada aktivitas itu.³⁰

Metode ini dipergunakan peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut :

- a. Mendriskripsikan Penerapan Metode Sosiodrama Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Kelas VIII di MTs Darul Hidayah

²⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2019)106

³⁰ Sugiyono, 108

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada subjek peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mewakilkan wawancara semistruktur. Jenis-jenis wawancara ini tergolong dalam kategori in-dep interview. Dimana pada pelaksanaannya peneliti leluasa memberikan pertanyaan dan peneliti tidak memakai panduan wawancara yang sudah tertata secara prosedur dan utuh, melainkan hanya berupa garis besar pertanyaan yang nantinya disampaikan. Tujuan asal wawancara semistruktur artinya buat mendapatkan titik masalah yang lebih jelas, dimana pihak yang diajak wawancaa diharapkan pendapatannya serta ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti hendaknya menyimak dan juga teliti serta menuliskan apa yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai.³¹

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik wawancara ini ialah menjadi berikut :

- a. Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Darul Hidayah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*(Bandung:ALfaberta,2019),115

- b. Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar aspek afektif pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Darul Hidayah
 - c. Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar aspek psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Darul Hidayah.
3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencatat kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi mampu berupa goresan pena, gambar, atau karya-karya monumental asal seseorang.

Yang akan terjadi penelitian akan semakin kredibel jika dikuatkan dengan dokumentasi baik berupa dokumen, karya tulis akademik, seni yang ada terdapat, dan lain-lain. Menggunakan metode dokumentasi ini menerima data berupa data tentang gambaran awal sekolah/madrasah dan proses penerapan metode sosiodrama di kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak di Mts darul Hidayah.

E. Teknik Analisis Data

Artinya tahapan pencarian serta penyusunan yang sistematis data didapatkan pada saat wawancara, tulisan yang ada di lapangan, serta penunjang informasi lain, sebagai akibatnya mudah memahami serta dapat sampai ke orang lain. Analisis data digunakan untuk mengurutkan data, menjelaskan kepada unit-unit, melaksanakan sintesa, mengurutkan ke dalam pola, memilih yang terpenting serta yang telah dipelajari, serta membuatkan

konklusi sehingga bisa dijelaskan pada orang lain.

Pelaksanaan analisis data ini dilaksanakan pra terjun ke tempat penelitian, saat di tempat penelitian, serta paska selesai dari tempat penelitian. Tetapi analisis data pada penelitian kualitatif terfokuskan pada prosedur di lapangan sekaligus pengambilan data. Teknik analisis data yang dipergunakan di penelitian ialah Miles and Huberman, yakni analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan secara aktif dan berlangsung secara konsisten hingga selesai, yang nantinya datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan langkah dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman.³²

1. Kondensasi Data

Tertuju pada saat cara menentukan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mengubah data yang mencapai keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, serta materi-materi realitas lainnya.

2. Penyajian Data

Langka lanjutan sesudah kondensasi data yakni menyajikan data yang bisa dilaksanakan berbentuk uraian singkat, bagan, korelasi antara kategori, flowchart dan lainnya. Pada model teknik analisis data ini yang paling dipergunakan agar menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data mempermudah guna paham apa yang tepat, merancang kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang dipahami.

³² J Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 2020), 31

3. Penarikan Simpulan

Simpulan awal yang dijelaskan sedang bersifat sementara, serta akan dirubah jika tidak dijelaskan bukti-bukti kongkrit serta berkontribusi terkait proses pengumpulan data berikutnya. Simpulan yang ada di penelitian kualitatif adalah jawaban asal rumusan permasalahan yang dikemukakan diawal, karena permasalahan yang ada pada penelitian kualitatif masih dapat berganti setelah peneliti terjun langsung ke tempat penelitian.

F. Keabsahan Data

Ialah ide yang diperbaharui dari ide keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*). Keabsahan data dilakukan buat mendapatkan akibat yang benar serta dipercaya oleh semua pihak. Pengujian keabsahan data, peneliti memakai triangulasi. Triangulasi yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain selain data itu buat keperluan pengecekan atau menjadi pembanding terhadap suatu data tadi.³³ Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu”

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakan dengan cara mengamati data yang telah didapat menggunakan beberapa sumber.³⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan memeriksa dapat dipercaya atau tidak data tersebut melalui meneliti data pada sumber yang sama melalui teknik yang tidaksinkron.

³³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 125

G. Tahapan – Tahapan Penelitian

Supaya proses penelitian terealisasi secara sistematis sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian dibutuhkan beberapa tahap-tahap diantaranya :

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan tertera dari lima unsur, terdiri dari:

1. Merangkai rancangan penelitian
2. Menentukan tempat penelitian
3. Membuat surat perizinan
4. Menentukan informan
5. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan di Lapangan

- a. Mengetahui latar belakang penelitian
- b. Turun ke tempat penelitian
- c. Berperan serta serta menyatukan data
- d. Mennyempurnakan data yang kurang

3. Tahapan Pasca Lapangan

- a. Menjabarkan data yang telah didapat
- b. Menyelesaikan perizinan telah usai melaksanakan penelitian
- c. Menjelaskan data berupa laporan
- d. Merevisi laporan yang sudah dibenahi

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan bentuk daftar pustaka.

Bab pertama pendahuluan, yakni dengan membuat komponen awal dan dasar seperti halnya latar belakang masalah yang terdiri fenomena yang diangkat peneliti. Serta alasan mengenai dengan penelitian sehingga layak di lakukan penelitian. Kemudian peneliti merancang fokus penelitian tentang fenomena yang diteleiti beserta keterangan yang lebih khusus dan konkrit mengenai batasan-batasan peneliti tersebut.

Bab dua, bab ini memuat tentang kajian kepustakaan dan kajian teori. Isi dari kajian kepustakaan adalah tentang definisi dan tinjauan penelitian terdahulu. Sedangkan isi dari kajian teori adalah tentang masalah penelitian apakah sesuai dengan fokud penelitian dan tujuan penelitian. Adapun kegunaan dari bab ini adalah untuk mengetahui hasi penelitian pada bidang yang sama serta menjelaskan topic penelitian terkait.

Bab ketiga, bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Kegunaan bab ini adalah sebagai titik acuan atau pedoman peneliti berupa proses-proses yang dilakukan dan diikuti agar dapat menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab keempat, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan serta pembahasan temuan. Bab ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian yang sudah diteliti peneliti berupa kata-kata dan hasil wawancara, dan dikaitkan dengan teori yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan teori yang ada dan dari bab ini juga sudah nampak penarikan kesimpulan.

Bab kelima, bab yang berisi tentang kesimpulan dari hasil proses penelitian selama dilapangan serta saran yang baik untuk pihak terkait dan kritik yang membangun untuk pihak terkait. Adapun kegunaan dari bab ini adalah agar dapat melihat ringkasan dari seluruh pembahasan mulai dari awal hingga akhir yang sudah tertera di bab sebelumnya

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu Sekolah Mts Darul Hidayah Wuluhan Jember sebagai kelengkapan objek ini, akan dikemukakan tentang Mts Darul Hidayah Wuluhan Jember yang meliputi :

1. Profil MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember

- a. Nama Sekolah : MTs Darul Hidayah
- b. Alamat Lengkap Sekolah
 - 1) Jalan/Nomor : Jln Sunan Bonang
 - 2) Desa/ Kelurahan : Pumo Ampel
 - 3) Kecamatan : Wuluhan
 - 4) Kabupaten : Jember
 - 5) Nomor Telepon : 085232702608
- c. Instagram : MtsDhku
- d. Facebook : Mts Darul Hidayah
- e. Website : -
- f. Tahun Berdiri : 1995
- g. Bangunan : Milik Sendiri
- h. Luas tanah :
- i. Status Akreditasi : B

2. Sejarah Berdirinya MTs Darul Hidayah Wuluhan Jember

Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah (Dh) Lahir dipergalangan panjang sebuah sejarah persekolahan di wuluhan. Awal mula berdirinya sekolah Mts Darul Hidayah perkiraan tepat pada tahun 1995. Sebuah perjalanan sejarah yang tidak boleh di lupakan oleh siapa pun, khususnya alumni Mts Dh, masyarakat dan keluarga besar DH.³⁵

Mts Darul Hidayah adalah sebuah lembaga pendidikan yang dibawah naungan pondok pesantren Darul Hidayah, yang di dirikan oleh Kh Hasyim Wijaya dan beserta sahabatnya yaitu Laukhim, Safuan, sutresno dkk. Mts Darul Hidayah di dirikan dengan maksud agar para siswa/siswi ,Sd/MI yang lulus dapat melanjutkan pendidikan sekolah menengah, melihat anak – anak yang tidak bersekolah karena biaya yang terbatas dan banyaknya pernikahan usia dini, maka pengasuh mendirikan sekolah menengah agar meringankan beban dari masyarakat sekitar.

3. Visi, Misi, serta Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah & Berprestasi

Indikator Visi :

a) Lulusan yang bertaqwa

- 1) Lulusan yang bertaqwa dengan senantiasa menjalankan amaliyah ubudiyah ala Ahlussunnah wal Jamaah an Nahdliyah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁵ Dokumentasi, Jember, 30 Agustus 2023.

b) Berakhlaqul Karimah

1) Berakhlaqul karimah kepada orang tua, guru dan teman.

c) Berprestasi dibidang akademik dan non akademik.

1) Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

b. Misi

1. Lulusan yang bertaqwa

a. Membiasakan menjalankan kegiatan amaliyah ubudiyah ala Ahlussunnah wal jamaah an Nahdliyah.³⁶

1. Berakhlaqul Karimah

a. Membiasakan berakhlaq karimah kepada orang tua, guru dan teman.

b. Berprestasi dibidang akademik dan non akademik.

c. Membimbing prestasi akademik

c. Tujuan

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁶ Dokumentasi, Jember, 30 Agustus 2023.

4. Data Siswa

Siswa – siswi di Mts Darul Hidayah Wuluhan terdapat beberapa rombongan belajar sebanyak 6 kelas, tetapi peneliti disini penekanan pada satu kelas yaitu kelas VIII.

Table 4.2³⁷

NO	NAMA
1.	A. Febri Suherman
2.	Ahmad Dani
3.	Ahmad Davit Bayu Pratama
4.	Aril Ramadani
5.	Ega Ramadani
6.	Fino Candra Maulana
7.	Hermas Alif Nurdiyansah
8.	Irwan Hanafi
9.	Kikan reditia Pratama
10.	Mohammad Ali Sodik
11.	Mutiara Madfirotul Azizah
12.	Zavina Widia Rahma
13	Zakia Anjar Mita
.14.	Iskandar Krisna Maulana

5. Struktur Organisasi Guru di Mts Darul Hidayah Wuluhan

Table 4.3

No	Nama	
1	H. Santoso S. Pd.	Kepala Madrasah
2	Muflikatul Mutammimah S.TP.	Guru Ipa
3	Syaiful Rokhim S.Ag.	Guru B. Arab
4	Dewi Husnul Khotimah S.Pd.I	G. Ski
5	H. Fatkurrochman S.Pd	Guru B. Jawa
6	Suherman S.Ag	Guru Aswaja
7	Sya'yu Indhnawati S.Pd	Guru Btq
8	Ahmad Hamdani Sulton S.Pd.	Guru Matematika
9	Durorin Nafisah S.HI	Guru Ips
10	Nila Madatul Nuraini	TU

³⁷ Dokumentasi, Jember, 30 Agustus 2023.

11	Qoni' Wanda S.Pd	Guru Akidah Akhlak
12	Ike Nur Jannah M.Pd	Guru Aswaja
13	M. Ja'far Amirudin	TU

Struktur Kepengurusan Mts Darul Hidayah Wuluhan Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Penyajian Data serta Analisis

Sesuai hasil penelitian bahwasanya Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah kelas VIII yang menggunakan metode Sosiodrama ialah kelas VIII. Hal ini dikarenakan ibu konik hanya diamanahkan dalam kelas tersebut, sedangkan kelas lain pada pengajaran mata pelajaran Aqidah akhlak yang tidak sama gurunya, karena itu peneliti hanya menfokuskan di kelas yang menggunakan metode sosiodrama saja karena sinkron dengan judul yang diteliti.

1. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif di Kelas VIII Ma`ta Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah dengan pembelajaran metode sosiodrama, guru dapat menerapkan metode sosiodrama dengan memberikan penerapan metode ini pada aspek kognitif siswa ketika dalam proses pembelajaran.observasi dilakukan penelti pada tanggal 30 agustus 2023 dengan tujuan melihat kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada informan terutama guru mata pelajaran akidah akhlak.³⁸

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁸ Observasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah, 30 agustus 2023.

Sebelum mengetahui bagaimana penerapan metode sosiodrama pada ranah kognitif, peneliti mencari tahu latar belakang guru menggunakan metode sosiodrama. Berikut merupakan wawancara peneliti bersama guru mata pelajaran akidah akhlak terkait latar belakang menerapkan metode sosiodraama yakni sebagai berikut :

“ untuk awal ya mbak hal yang membuat saya berfikir untuk menerapkan metode ini karena saya melihat sendiri ketika saya mengajar dalam kelas, anak-anak itu kurang konsentrasinya dalam belajar sehingga fokusnya terbelah. Kadang mendengarkan penjelasan saya kadang juga tidak mendengarkan. Anak-anak ketika dikelas itu selalu selalu berbincang sendiri, tidur kadang ada yang bermain ponsel, sehingga materi susah untuk dipahami dan hasil belajarnya kurang maksimal. Karena anak-anak itu kan susah ya mbak kalau dinasehati untuk tidak melihat ponsel, tapi bagaimana lagi karena disekolah ini masih membiarkan anak-anak mengoperasikan ponsel. Meskipun kita sebagai guru ingin melarang, tapi juga kita tidak boleh lupa mbak kalau sekolah ini masih swasta dan masih membutuhkan murid. Jadi semisal dilarang nanti takutnya banyak siswa yang malas sekolah. Jadi bagaimanapun tetap kita sebagai guru yang bertindak. Bagaimana kita bisa berfikir untuk mencari cara agar bisa merubah pola pikir dan sikap siswa ketika dikelas. Tugas utama kita karena menjadi seorang guru jadi ya harus pintar mencari cara untuk menumbuhkan semangat belajar mereka, entah kita buat permainan, atau mencari metode pembelajaran yang menyenangkan.”³⁹

Melalui wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak ibu konik wanda yaitu sebagai berikut :

“Kondisi kelas rata- rata siswa ya seperti itu sudah sampean lihat ketika observasi. Anak- anak kalau di kelas memang kurang bisa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan.terutama kelas VIII yang sangat susah untuk tidak begurau dan sudah dibilangin untuk tidak melihat ponsel juga. Karena pembelajaran kurang kondusif sekali jadi guru akidah akhlak disini menerapkan metode sosiodrama agar kelas menjadi aktif.”⁴⁰

³⁹ Konik Wanda, di wawancarai oleh Penulis, 05 September 2023.

⁴⁰ Konik Wanda, diwawancarai oleh Penulis, Jember 05 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang adanya metode pembelajaran seperti metode sosiodrama di terapkan di MTs Darul Hidayah dipengaruhi oleh kondisi yang di dalam kelas yaitu guru menjelaskan materi siswa banyak yang beum konsentrasi dan terfokus ke gurauan dan ponsel, sehingga dengan keadaan tersebut tidak bisa aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa kurang maksimal.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan metode sosiodrama pada ranah kognitif. Pada tanggal 5 September peneliti dengan mengajar materi akidah akhlak bersama pendidik. Materi akidah akhlak yang diajarkan pada pertemuan tersebut yakni ayo memhami akhlak tercela. Dalam buku paket Untuk materinya yaitu menghindari akhlak tercela yang meliputi pengertian hasad, dendam, ghibah, dan fitnah hikmah dan contoh hasad, dendam, ghibah, dan fitnah, dampak postif dan negatif hasad, dendam, ghibah, dan fitnah.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak bahwa sebelum menerapkan metode sosiodrama pendidik menggunakan metode ceramah saja. Karena metode tersebut dirasa kurang membantu dalam metode pembelajaran, maka diberikan variasi metode pembelajaran.

“bagaimana Bu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ? kalau untuk pembelajaran di kelas denga metode ceramah, anak-anak mudah sekali bosan mbak dan tidak antusias blajaranya. Karena juga di dalam kelas anak-anaak banyak yang

bergurau sendiri, kadang tidur dan terkadang juga banyak yang bermain ponsel sendiri sehingga konsentrasinya terbagi.”⁴¹

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan materi dengan menggunakan metode ceramah saja bukanlah menjadi pilihan terbaik pendidik. Setelah dilakukan metode pembelajaran tersebut pendidik mengungkapkan bahwa metode ceramah membuat peserta didik bosan dan tidak antusias dalam belajar.

Berdasarkan wawancara di atas pendidik akhirnya menerapkan metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik bisa lebih aktif dan mengingat materi yang sebelumnya telah dijelaskan. Adanya metode sosiordama ini bu konik juga berharap agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.

Metode sosiodram adalah salah satu bentuk bermain peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah-masalah yang sering di lihat dalam kehidupan sosial sehari-hari. Metode ini memiliki ciri yakni menggunakan drama sebagai media utamanya. Peserta didik harus membuat drama yang akan di tampilkan di depan kelas.

Dalam melakukan penerapan metode sosiodrama perlu ada langkah-langkahnya dalam menerapkan metode sosiordama di MTs Darul Hidayah dipersiapkan dengan baik. Berikut langkah –langkah penerapan tersebut meliputi sebagai berikut :

- a. Ibu konik selaku guru akidah akhlak menyiapkan kelompok tentang materi pokok sesuai KI/KD mata pelajaran.

⁴¹ Konik Wanda, diwawancarai oleh penulis, Jember 05 September 2023.

- b. Meminta peserta didik untuk membuat naskah drama dengan materi yang sudah ditentukan.
- c. Siswa diminta untuk mempelajari naskah yang sudah dibuat dan setelah selesai maka menampilkan metode sosiodrama di depan kelas
- d. Setelah selesai bermain drama maka siswa menyimpulkan apa yang sudah di dramakan .

Berdasarkan langkah-langkah yang ada di atas pembelajaran metode sosiodrama dilakukan diklas VIII MTs Darul Hidayah. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu konik tentang pelaksanaan penerapan metode sosiodrama seperti apa, beliau menjelaskan kepada peneliti sebagai berikut :

“ ketika dulu saya mulai menerapkan metode sosiodrama banyak sekali siswa yang merasa tertarik mbak dengan metode ini. Awalnya mereka bertanya-tanya ke temen mau disuruh apa sama bu guru. Tetapi setelah saya jelaskan baru mereka paham dan sangat antusias. Saya juga sebagai pendidik merasa senang karena aktivitas fisik yang muncul dari dalam diri mereka. Waktu saya menerapkan terlihat sikap mereka yang sangat antusias sekali dalam memerankan drama”⁴².

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan ibu konik di atas, untuk mendapatkan kebenaran pernyataan yang telah di sampaikan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama dengan salah satu siswa dikelas VIII yakni Ahmad Dani melalui wawancara berikut :

“ saya mendengar pertama kali mendengar metode tersebut bu, metode sosiodrama awalnya diterapkan di kelas saya bingung awalnya bu guru membentuk kelompok setelah itu disuruh membuat naskah. Setelah itu bu konik menjelaskan metode tersebut. Baru

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴² Konik Wanda, diwawancarai oleh penulis, 11 September 2023

saya bersama teman-teman paham. Saya lebih tidak jenuh ketika di kelas.”⁴³

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti Ahmad Dani, untuk mendapatkan kebenaran pernyataan maka perlu mencari sumber data dari sumber lain. Peneliti juga melakukan wawancara lagi pada Irwan Hanafi yaitu :

Petama kali diterapkan metode tersebut, saya bingung kok bu guru membuat kelompok setelah membuat kelompok disuruh lagi membuat naskah drama, setelah dijelaskan oleh bu konik mulai paham cara metode ini. Kemudian sewaktu diterapkan menurut saya metode ini membuat saya ingat terhadap materi yang diajarkan. Terus ketika dilakukan dengan metode ini membuat saya tidak jenuh. Kemudian membuat saya dan teman sebangku saya lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih berbeda dalam metode pembelajarannya.”⁴⁴

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan Ahmad Dani dan Irwan Hanafi menyimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode sosiodrama di kelas membuat siswa merasa tidak jenuh, membantu siswa mengingat materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pelaksanaan yang telah dilakukan di atas dalam proses pembelajaran. Metode sosiodrama ternyata bermanfaat bagi pembelajaran siswa yakni menguatkan daya ingat siswa, meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan beberapa hal yang telah dikemukakan peneliti di atas terkait dengan penerapan metode sosiodrama ranah kognitif, maka berikut penjabaran data terkait penerapan tersebut sebagai berikut :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴³ Ahmad Dani, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 September 2023

⁴⁴ Irwan Hanafi, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 September 2023

a. Memperkuat daya ingat siswa

Dalam penerapan metode sosiodrama pada aspek kognitif berguna untuk membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat siswa yang berujung kepada kepehaman siswa terhadap materi. Kekuatan daya ingat siswa dibuktikan dengan pelaksanaan metode sosiodrama yang telah pendidik terapkan di dalam kelas selama proses pembelajaran. Kekuatan daya ingat siswa dapat dilihat ketika siswa benar-benar bisa memperagakan drama dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Konik sebagai berikut :

“ ketika saya menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran di kelas mbak, anak-anak terlihat perbedaannya ketika saya menerapkan metode ceramah. Ketika saya menggunakan metode sosiodrama terlihat upaya siswa dalam berusaha mengingat materi yang sebelumnya. Ketika menerapkan metode ini siswa lebih aktif untuk memerankan drama, dan lebih antusias dalam pembelajaran berlangsung.”⁴⁵

Berdasarkan dengan pernyataan dari Ibu Konik diatas, peneliti juga berusaha mendapatkan data dari beberapa sumber yang menguji kebenaran di atas. Pernyataan tersebut didapat siswa di kelas VIII yakni Zavina Widiya Rahma sebagai berikut :

“Ketika ibu konik menetapkan metode sosiodrama itu sangat berguna Bu untuk kita. Karena ketika dijelaskan dengan metode ceramah materi yang habis ibu jelaskan saya lupa, apalagi pada pertemuan sebelumnya. Tetapi setelah menggunakan metode sosiodrama saya jadi lebih ingat bu terhadap materi yang sudah dijelaskan dan dibuat drama.”⁴⁶

⁴⁵ Konik Wanda, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 September 2023

⁴⁶ Zavina Widiya Rahma, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 September 2023

Berdasarkan pendapat dari narasumber di atas yakni Zavia Widiya Rahma juga dikuatkan oleh teman sekelasnya yakni Ahmad David Bayu Pratama sebagai berikut :

“ kalau ibu konik menerapkan metode sosiodrama ada manfaat yang bisa saya ambil bu, dengan metode ini saya bisa meningkatkan daya ingat terhadap materi akidah akhlak. Saya juga lebih tahu kalau tentang materi menghindari akhlak tercela, seperti pengertian hasad, dendam, ghibah dan fitnah, hikmah dan contoh hasad, dendam, ghibah dan fitnah , dampak negatif hasad, dendam, ghibah dan fitnah.”⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ketika pendidik menerapkan metode sosiodrama siswa lebih bisa memahami materi dengan cara mengingat-ingat materi yang sebelumnya pernah dijelaskan oleh ibu konik. Ketika menggunakan metode ceramah siswa lebih sulit untuk mengingat materi Akidah akhlak , akan tetapi ketika menerapkan metode sosiodrama ini siswa menjadi hafal dalam memerankan bermain peran pada bab menghindari akhlak tercela, seperti pengertian hasad, dendam, ghibah dan fitnah, hikmah dan contoh hasad, dendam, ghibah dan fitnah , dampak negatif hasad, dendam, ghibah dan fitnah.

⁴⁷ Ahmad David Bayu Pratama, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 September 2023



Gambar 4.1
Kegiatan mereview Materi

Berdasarkan observasi peneliti sesuai gambar di atas, dapat peneliti gambarkan bahwa kegiatan tersebut siswa akan berusaha mengingat materi yang sudah dijelaskan pada siswa, dan siswa harus berusaha mengingat materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan di atas dilakukan ketika penerapan metode sosiodrama pada proses pembelajaran di kelas. Ibu Konik pada pertemuan tersebut membantu siswa untuk sedikit mereview ulang materi pertemuan sebelumnya. Jadi antara pendidik dan siswa berusaha mengingat materi sebelumnya. Setelah itu siswa akan menerapkan metode sosiodrama, langkah selanjutnya yakni membuat naskah pada kelompok masing-masing.

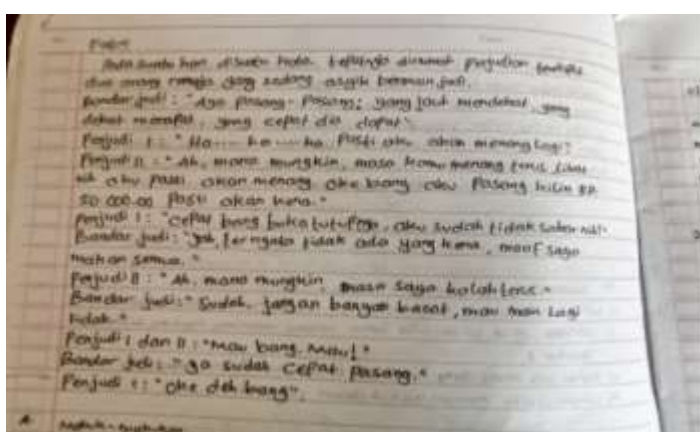
Kegiatan dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi termasuk ke dalam tingkat ranah kognitif yaitu pengetahuan (*knowledge*). Karena terlihat kemampuan siswa untuk mengenal atau mengingat kembali objek atau teori materi.

Pengetahuan materi yang tingkatkan pengetahuan siswa di minta untuk mengingatkembali dari materi- materi sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penjabaran data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara memng sesuai dengan ranah kognitif menurut blomm yakni tingkatan pengetahuan (*knowledge*).

b. Meningkatkan pemahman materi

Pada kegiatan pembelajaran denan metode sodiodrama sebelum mengetahui seberapa pemahaman materi siswa. Guru akan mempersiapkan dan membuat media pembelajaran agar bisa memberikan stimulasi kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informan ke siswa secara terencana agar pross pembelajaran berjalan secara efektifdan efisien.



Gambar 4.2

Gambar Naskah Drama⁴⁸

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Dokumentasi MTs Darul Hidayah 11, September 2023

Dari gambar di atas menggambarkan bahwa bagaimana guru MTs Darul Hidayah menyiapkan media untuk menerapkan metode sosiodrama.

Berdasarkan penerapan metode sosiodrama yang dilakukan di dalam kelas selain untuk meningkatkan daya ingat siswa. Penerapan metode sosiodrama dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi. Berdasarkan observasi peneliti lakukan bahwa dalam kegiatan penerapan metode sosiodrama terlihat ketika pembelajaran siswa memainkan drama dengan baik dan sesuai dengan materi. Hal ini terbukti dengan pernyataan Ibu Konik selaku guru akidah akhlak yakni sebagai berikut :

“ kalau menerapkan metode sosiodrama kita juga bisa melihat mbak apakah siswa tersebut sudah memahami materi apa belum, kalau dalam penerapan metode sosiodrama ketika penerapan metode sudah berjalan maka anak –anak akan memainkan drama dengan benar. Kadang ada yang memainkan drama dengan gurau dan naskan kurang menonjol pada materi, dipastikan anak tersebut kurang memahami materi tersebut.”⁴⁹

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Ibu Konik diatas bahwa dengan melaksanakan metode sosiodrama dapat membuat siswa lebih faham terhadap materi akidah akhlak. Dari pernyataan di atas, untuk mengetahui apakah informan diatas benar, maka peneliti untuk membandingkan dengan data dari sumber lain.

⁴⁹ Konik wanda , diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2023.

Berikut merupakan pernyataan dari siswa kelas VIII yaitu Febri Suherman Mengenai kaitan penerapan metode sosiodrama dengan aspek kognitif yaitu sebagai berikut :

“ Dalam proses pelaksanaan metode sosiodrama kalau saya membuat naskah dan memainkan drama dengan baik, karena saya memahami materinya. Tetapi kadang saya juga agak malu kalau memainkan drama didepan kelas, karena anak-anak kadang menggurau saya. Kadang kalau saya belum paham materinya, kadang saya tanya teman sebangku saya.”⁵⁰

Peneliti juga mewawancarai siswa lain untuk membuktikan kebenaran dari data pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hal

tersebut peneliti mewawancarai Fino Candra Maulana yakni sebagai berikut :

“Kuncinya saya bisa memainkan drama dengan benar pastinya harus belajar. Tapi menurut saya dengan metode ini justru membuat saya lebih paham materinya, karena materi ini kadang diterapkan pada kehidupan sehari-hari.”⁵¹

Berdasarkan penjelasan dari wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode sosiodrama dimana memainkan drama akan membuat anak lebih semangat untuk belajarnya dan memahami materinya.

c. Meningkatkan Hasil Belajar

Dalam penerapan metode sosiodrama pada ranah kognitif dilihat dalam penilaian siswa. Penilaian ini bertujuan untuk melihat

⁵⁰ Febri Suherman, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2023.

⁵¹ Fino Candra Maulana ,diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2023.

hasil yang didapatkan siswa dengan penerapan metode sosiodrama sampai sejauh mana.

“ kalau untuk melihat hasil pengetahuan siswa dengan metode sosiodrama ini biasanya saya berikan soal-soal lalu siswa, saya suruh mengerjakan uji kompetensi di Buku paket itu saja mbak. Nanti kalau nilainya banyak yang bagus berarti metode ini bisa diterapkan dikelas, walaupun tidak harus pertemuan setiap hari.”⁵²

Dari pemaparan guru Akidah Akhlak di MTs Darul Hidayah bahwasanya pada aspek pengetahuan siswa akan mengerjakan kompetensi setelah melakukan pembelajaran dengan metode sosiodrama. Berdasarkan observasi penelitian yang peneliti lakukan terlihat bahwa penilaian siswa dilakukan dengan mengerjakan soal-soal pada lembar tes.

Sebelum mengambil dan mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sosiodrama, peneliti di sini mengambil data hasil belajar yang di peroleh siswa. Ketika pendidik masih menerapkan metode ceramah. Hasil belajar yang di dapatkan siswa pada saat itu akan menjadi pembanding dengan hasil belajar sekarang dengan menerapkan metode sosiodrama.

TABEL 4.4
Nilai Hasil Belajar Metode Ceramah Kelas VIII⁵³

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	A. Febri Suherman	70	Belum tuntas
2.	Ahmad Dani	78	Tuntas
3.	Ahmad Davit Bayu Pratama	78	Tuntas
4.	Aril Ramadani	60	Belum tuntas
5.	Ega Ramadani	80	Tuntas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵² Konik wanda , diwawancarai oleh Penulis, Jmber 22 September 2023.

⁵³ Dokumentasi Madrasah tsanawiyah Darul Hidayah, 18 September 2023

6.	Fino Candra Maulana	79	Tuntas
7.	Hermas Alif Nurdiyansah	76	Tuntas
8.	Irwan Hanafi	70	Belum tuntas
9.	Kikan reditia Pratama	70	Belum tuntas

Jumlah	: 660
Rata – Rata	: 73,3
Nilai Tertinggi	: 80
Nilai terendah	: 60

Keterangan :

KKM : 75

Tuntas : Nilai diatas KKM

Belum tuntas : Nilai dibawah KKM

Dari data hasil belajar dapat dianalisis bahwa sebelum menerapkan metode sosiodrama pada penilaian materi dapat diperoleh hasil belajar siswa yang menyatakan bahwa hasil di atas masih belum mencapai tingkat ketuntasan dengan maksimal, karena nilai rata-rata siswa masih banyak berada dibawah KKM. Dari kelas VIII ada 9 siswa yang mencapai target ketuntasan hanya 5 siswa atau 55,5 % dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 44,5%.

Berdasarkan data di atas peneliti menganalisis bahwa hasil belajar menggunakan metode ceramah meskipun antara tuntas dan tidak tuntas tidak begitu jauh jaraknya. Akan tetapi hasil yang di dapat siswa cukup mepet dengan nilai KKM. Nilai yang didapatkan di kelas VIII.

Pada tanggal 12 september 2023 pendidik menerapkan metode sosiodrama setelah sebelumnya sudah dijelaskan materi bab menghindari akhlak tercela, seperti pengertian hasad, dendam, ghibah dan fitnah, hikmah dan contoh hasad, dendam, ghibah dan fitnah , dampak negatif

hasad, dendam, ghibah dan fitnah. Lalu tanggal 15 september 2023 peneliti dibantu dengan pendidik memberikan soal uji kompetensi tentang bab menghindari akhlak tercela. Kertas tersebut bertujuan melihat hasil belajar siswa yang didapatkan siswa setelah menggunakan metode sosiodrama.⁵⁴

TABEL 4.5
Hasil Kompetensi Siswa Kelas VIII⁵⁵

NO	NAMA	Nilai	Keterangan
1.	A. Febri Suherman	76	Tuntas
2.	Ahmad Dani	95	Tuntas
3.	Ahmad Davit Bayu Pratama	76	Tuntas
4.	Aril Ramadani	70	Belum tuntas
5.	Ega Ramadani	85	Tuntas
6.	Fino Candra Maulana	70	Belum Tuntas
7.	Hermas Alif Nurdiyansah	85	Tuntas
8.	Irwan Hanafi	76	Tuntas
9.	Kikan reditia Pratama	70	Belum tuntas
Jumlah		: 703	
Rata – Rata		: 78	
Nilai Tertinggi		: 95	
Nilai terendah		: 70	

Keterangan :

KKM : 75

Tuntas : Nilai diatas KKM

Belum Tuntas : Nilai dibawah KKM

Berdasarkan hasil belajar kompetensi 1 dengan menggunakan metode sosiodrama menunjukkan bahwa kelas VIII mengalami peningkatan, baik dalam nilai belajarnya maupun kenaikan KKM banyak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁴ Dokumentasi Madrasah tsanawiyah Darul Hidayah, 12 September 2023

⁵⁵ Dokumentasi Madrasah tsanawiyah Darul Hidayah, 18 September 2023

yang tuntas. Table di atas menunjukkan baha hasil belajar siswa kelas VIII sebesar 66,7% (6 siswa mencapai ketuntasan) dan 33,3% (3 siswa belum mencapai ketuntasan).

Hasil belajar pada kompetensi ini meskipun sudah mengalami peningkatan dengan hasil belajar sebelumnya. Akan tetapi ketuntasan masih mencapai 66,7% belum mencapai peningkatan besar 80%. Maka untuk memastikan apakah metode sosiodrama ini meningkatkan hasil belajar maka perlu diterapkan kembali metode sosiodrama pada pertemuan selanjutnya dengan materi yang berbeda.

2. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif di Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Ranah afektif merupakan aspek yang mempengaruhi pembelajaran yang berkaitan dengan sikap. Ranah afektif sangat penting dalam pembelajaran. Sama halnya dengan ranah kognitif anah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Ciri – ciri dari hasil belajar pada aspek afektif terlihat pada peserta didik dalam beberapa tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa yang tidak memiliki minat pada pembelajaran akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 30 agustus 2023 bahwa ketika dilakukan penerapan metode sosiodrama pada aspek afekti terlihat bahwa siswa telah terbiasah menyisishkan ponsel dan terlihat kedisiplinannya ketika di kelas. Contohnya ketika pembelajaran metode sosiodrama peserta didik mau berfikir untuk membuat naskah drama, dan

terlihat lebih antusias dalam memainkan drama⁵⁶. Hal ini ditegaskan kembali pada Ibu Konik sebagai berikut :

“ bagaimana Bu untuk penerapan metode sosiodrama terhadap ranah afektif ? kalau dari ranah afektifnya dilihat ketika dikelas mbak. Mau tidak mengikuti intruksi dari saya kalau menerapkan Metode ini. Contohnya yang mbak kemarin lihat di kelas anak-anak mau tidak memerankan drama, sikap dalam menerima materinya, konsentrasi atau tidak. Paling itu aja mbak untuk aspek afektifnya mbak”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat analisis ahwa penerapan metode sosiodrama pada ranah afektif dapat dilihat dari sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajarab. Sikap siswa dalam mengikuti segala arahan langkah-langkah dari metode sosiodrama, penerapan metode sosiodrama ranah afektif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terlihat pada hal-hal sebagai berikut :

a. Kesiapan Menerima Pembelajaran

Kesiapan menerima berdasarkan yang peneliti amati pada tanggal 30 Agustus 2023 ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan materi dari guru dengn baik. Mengikuti prosedur langkah- langkah metode sosiodrama, mengikuti intruksi untuk membuat naskah dan memerankan drama dengan baik. Hal tersebut sudag menunjukkan sikap dari kesiapan dalam menerima materi pembelajaran. Hal in ditegaskan dalam wawancara dengan guru Akidah Akhlak sebagai berikut :

“Contoh dari kesiapan siswa bisa kita lihat ketika saya menerapkan materi apakah mendengarkan atau tidak. Ketika anak-anak saya diperintah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah, 30 Agustus 2023

⁵⁷ Konik wanda , diwawancarai oleh Penulis, Jmber 27 September 2023.

untuk membuat naskah drama dan setelah selesai membuat naskah baru memrankan dramanya. Mereka mau menjalankannya dengan baik. Menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) juga termaksud kesiapan mbak menurut saya”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Konik di atas, peneliti juga bertanya kepada salah satu siswaa yaitu Ahmad Dani Bahwa :

“ apabila Ibu Konik sudah menerapkan metode sosiodrama pasti saya tertarik dalam pembelajarannya. Apalagi ketika memainkan drama, itu membuat anak-anak menjadi tidak monoton saat pembelajaran”⁵⁹

Peneliti juga ingin mendapatkan pernyataan dari siswa lain terkait dengan kesiapan dalam menerima pelajaran yakni pada kelas VIII yaitu Aril Ramadhani :

“ sikap yang saya tunjukkan saat menerima pembelajaran metode sosiodrama pasti mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh Ibu Guru dengan baik. Ketika disuruh membuat naskah ya saya buat dan akan dilakukan dengan baik”⁶⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kesiapan menerima pembelajaran dapat di lihat ketika mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mengikuti setiap lanhkh-langkah metode sosiodrama, memerankan drama sesuai tema yang telah ditentukan.

1) Kemampuan Berfikir

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pada tanggal 12 september 2023 bahwasanya untuk melihat keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran ialah dapat dilihat dari kemampuan berpikir

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁸ Konik wanda , diwawancarai oleh Penulis, Jmber 22 September 2023.

⁵⁹ Ahmad Dani , diwawancarai oleh Penulis, Jmber 22 September 2023.

⁶⁰ Aril Ramadhani, diwawancarai oleh Penulis, Jmber 27 September 2023.

terhadap materi yang dipelajari. Ketika guru menerapkan metode sosiodrama pada proses pembelajaran, ada tahap dimana siswa akan mendapatkan kelompok setelah itu membuat naskah drama, setelah selesai membuat naskah lalu memerankan didepan sesuai tema yang telah ditentukan.”

Kemampuan berfikir dapat dilihat apabila siswa mampu berfikir baik itu secara mandiri maupun bersama temannya untuk menentukan naskah drama yang tepat. Siswa akan mengingat poin-poin dari materi. Berikut penjelasan Ibu Konik terkait penerapan metode sosiodrama pada aspek afektif sebagai berikut :

“ untuk aspek afektif yang ada pada penerapan ini tentunya di lihat dari sikap ya mbak ketika di kelas. Apaagi ketika saya minta untuk mencari pernyataan mana yang benar yang mana dengan cara berfikir itu juga sudah termaksud nilai afektif mbak. Ketika mereka mau berfikir membuat naskah drama itu termaksud siap dla mengikuti penerapan metode ini”⁶¹



Gambar 4.3
Gambar Memainkan Peran di depan kelas

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas dibuktikan dengan siswa yang terlihat fokus dalam mengamati peserta didik memainkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹ Konik wanda , diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2023.

drama didepan kelas. Peserta didik sedang mengamati dan menganalisi peserta didik dalam memainkan drama. Pada waktu pengamatan seluruh sumber seperti ponsel itu harus disimpan terlebih dahulu. Tetapi menurut wawancara dengan guru Akidah Akhlak bahwa ketika menerapkan metode sosiodrama peserta didik boleh melihat buku paket atau mencari sumber di internet.

“ habis saya bentuk kelompok, biasanya saya minta anak-anak segera membuat naskah. Dan setelah selesai membuat naskah anak-anak sesuai dengan kelompok maju memerankan drama didepan kelas, dan unuk ponsel saya harap untuk menyimpan dengan baik agar siswa lebih fokus dalam mendalami peran dan menganalisis pertunjukan”

TABEL 4.5
Hasil Pengamatan Sikap Penerapan Metode Sosiodrama⁶²

No	Aspek Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓
2.	Siswa semangat mengikuti pembelajaran dengan metode sosiodram			✓
3.	Siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik			✓
4.	siswa mau berfikir dalam metode sosiodrama			✓
5.	Siswa mampu berkomunikasi dengan kelompok masing-masing			✓
6.	Siswa sungguh-sungguh membuat naskah drama			✓
7.	Siswa berani memerankan drama dengan sempurna.			✓

Keterangan Skor :

- a) Kurang
- b) Cukup
- c) Baik.

⁶² Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah, 18 September 2023

Berdasarkan hasil rekap tersebut guru bisa melihat seluruh sikap siswa dalam satu kelas ketika guru menerapkan metode sosiodrama.

3. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotorik di Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Pada kegiatan penerapan metode sosiodrama terhadap ranah psikomotorik dapat dilihat proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran aspek psikomotorik yang berhubungan dengan metode sosiodrama adalah adanya gerakan atau aktivitas fisik. Kemampuan fisik termasuk dalam tingkatan ranah psikomotorik berdasarkan perilaku gerak tubuh yang dilakukan secara kelompok serta unsur-unsur kemampuan fisik yang terlibat dalam perilaku gerak tubuh. Hal ini merupakan salah satu klasifikasi menurut *Harrow*.

Kemampuan fisik yang mengfungsikan tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan ini sangat penting dalam aktivitas psikomotorik. Dalam penerapan metode sosiodrama aktivitas atau gerakan fisik terlihat pada saat siswa berani untuk maju memainkan drama di depan kelas, merupakan aspek keterampilan pada penerapan metode sosiodrama.

Berdasarkan di atas, peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan guru Akidah Akhlak yakni :

“ketika saya menerapkan metode sosiodrama ada aktivitas fisik dari siswa. Karena mereka mau maju kedepan untuk memerankan drama itu sudah patut dispresiasikan. Jadi ketika mereka biasanya duduk saja menengarkan ketika saya menerapkan metode lain pasti ada peningkatan, ketika mereka sudah mau beranjak dari tempat duduknya”

Pernyataan diatas juga dikuatkan pendapat siswa sendiri ketika menerapkan metode sosiodrama yaitu Ega Ramadhani :

“ awalnya pas diterpkan metode sosiodrama seluruh siswa harus maju per kelompok itu agak susah untuk saya, karena kebiasaannya hanya mendengar Ibu Konik menjelaskan materi dan terkadang saya juga bermain ponsel. Jadi pas awal disuruh maju agak malas. Tetapi ketika sudah dilakukan ternyata rasanya menarik karena bisa mendramatiskan dengan teman-teman da nada rasa suka yang timbul sendiri”⁶³

Berdasarkan Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode sosiodrama pada aspek psikomotorik siswa akan lebih aktif karena dalam penerapannya terdapat gerakan fisik yang meminta siswa untuk memainkan drama didepan kelas. Hal ini membuat siswa sedikit bisa merubah kebiasaannya seperti saudara Ega Ramadhani yang tiap pembelajaran pasti selalu bermain ponsel dan sedikit sekali konsentrasinya ke pembelajaran materi dari penjelasan Ibu Guru.



Gambar 4.3
Aktivitas Fisik dalam Ranah Psikomotorik⁶⁴

⁶³ Ega Ramadhani, Di wawancarai oleh Penulis, Jember, 17 November 2023

⁶⁴ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah , 18 September 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode sosiodrama aspek psikomotorik siswa lebih aktif karena dalam penerapannya terdapat gerakan fisik yang meminta siswa untuk mendramatisasikan naskah sesuai dengan tema, seperti saudara Ari Ramadhani yang tiap pembelajaran selalu melihat ponsel dan sedikit sekali konsentrasinya ke pembelajaran materi yang dijelaskan Ibu Guru.

Dari pernyataan guru Akidah Akhlak tersebut bahwasanya dengan adanya metode sosiodrama akan muncul aktivitas fisik dan peserta didik bisa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis peneliti bahwasanya aspek psikomotorik dalam penerapan metode sosiodrama yang sesuai dengan klasifikasi Harrow ialah meliputi kemampuan persepsual, kemampuan fisik, dan gerakan terampil. Kemampuan persepsual berhubungan dengan gerakan tubuh siswa dalam memainkan drama di depan kelas. Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengfungsikan organ tubuh dalam aktivitas. Gerakan terampil adalah gerakan yang menunjukkan sifat efisien dalam pelaksanaannya. Sifat efisien pelaksanaannya berkaitan benar tidak langkah-langkah siswa menerapkan metode sosiodrama dan sesuai atau tidak naskah yang sudah dibuat.

Sifat efisien pelaksanaannya berkaitan benar tidak langkah-langkah siswa menerapkan metode sosiodrama dan sesuai atau tidak naskah yang sudah dibuat.

C. Temuan Pembahasan

Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah Wuluhan Jember	Peserta didik mampu memahami, menghafal, analisis sintesis dan evaluasi dalam menerapkan metode sosiodrama
2.	Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa aspek Afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah Wuluhan Jember	Peserta didik mampu menerapkan metode sosiodrama dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa.
3.	Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar siswa aspek Psikomotorik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah Wuluhan Jember	Peserta didik mampu menganalisis sikap kerja, keterampilan, dan kemampuan bertindak dalam menerapkan metode sosiodrama

1. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif di Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hidayah, terlihat hasil penemuan peneliti menjelaskan bahwa penerapan metode sosiodrama pada ranah kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VIII penerapannya mengikuti tiga langkah yang mengarah ke aspek kognitif yaitu :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- a. Meminta peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya
- b. Siswa di minta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu.
- c. Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi

Berdasarkan langkah-langkah yang sudah diterapkan diatas maka menunjukkan hasil yang didapat sebagai berikut :

1) Mengingat daya siswa (*recall*)

Berdasarkan data yang telah peneliti analisis ditemukan bahwa dengan adanya metode sosiodrama yang berhubungan dengan ranah kognitif dapat menguatkan daya ingat materi siswa. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan dimana siswa kelas VIII bisa memainkan drama dengan benar. Langkah memainkan drama siswa mampu mengingat-ingat materi yang sudah dijelaskan dan dipelajari oleh Ibu Guru.

Materi yang telah dipelajari oleh siswa biasanya cepat dilupakan apalagi pada pertemuan setelahnya. Menguatkan daya ingat siswa memang sesuai dengan tujuan dan kelebihan dari metode sosiodrama. Pernyataan di atas didukung oleh pendapat dari nurochim yang menyatakan bahwa kelebihan metode sosiodrama adalah mengungkapkan daya ingat (*recall*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.⁶⁵ Dengan adanya penerapan metode sosiodrama yang haruskan siswa untuk berusaha mengingat materi dapat

⁶⁵⁶⁵ Erma Nur Hanifah, "Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri I Majalengka," *Jurnal Jipsindo* 5, No 30 Agustus 2019) 65

mengaktifkan setiap siswa dan sekaligus juga dapat membangun kerjasama kelompok belajar.

Pernyataan di atas juga sesuai dengan teori yang disampaikan dalam tingkatan hasil belajar Bloom pada ranah kognitif yang menyebutkan bahwa tingkatan kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu objek, prinsip, atau teori yang pernah dipelajari.⁶⁶ Pengetahuan yang disimpan dalam memori akan digai pada saat dibutuhkan melalui peringatan kembali (*recall*) atau pengenalan kembali (*recognition*).⁶⁷ Tingkatan pengetahuan (*Knowledge*) ini sesuai dengan pelaksanaan metode sosiodrama pada ranah kognitif di kelas VIII MTs Darul Hidayah.

2) Pemahaman Materi

Berdasarkan Analisis Peneliti ketiks dalam pelaksanaannya di dalam kela VIII bahwa penerapan metode sosiodrama berkaitan dengan pemahaman materi. Pemahaman materi di buktikan dengan kemampuan siswa dalam mengelompokkan materi dengan naskah drama.

Berdasarkan analisis data peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lkuikan di MTs Darul Hidayah bahwa dapat diambil kesimpulan usaha pendidik untuk mengetahui tingkatan pengamatan siswa dengan metode sosiodrama yakni dengan mengamati kinerja siswa ketik pelaksanaannya; apabila

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁶ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, 20

⁶⁷ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya : Guepedia,2020) 69

siswa kelas VIII sudah benar membuat naskah, maka dikatakan siswa tersebut sudah memahami materi. Akan tetapi jika kurang sesuai dengan tema dalam membuat naskah maka pemahamannya masih kurang maksimal.

Dari pernyataan di atas tingkatan pemahaman materi saat kegiatan penerapan metode sosiodrama ranah kognitif sesuai dengan teori yang disampaikan Bloom Pada buku karya Dr. Joko Subando bahwa seorang bisa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memahami hubungan antara fakta-fakta atau konsep dalam suatu materi dengan memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang materi tersebut.⁶⁸ Teori tersebut dapat direalisasikan dengan kegiatan siswa kelas VIII di MTs Darul Hidayah yang menemukan fakta materi pada kegiatan bermain peran / bermain drama.

3) Meningkatkan Hasil Belajar

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dengan penerapan metode sosiodrama pada ranah kognitif karena aspek pengetahuan akan berkaitan dengan hasil kompetensi yang didapat. Penilaian ini berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dengan hasil belajar yang akan didapat. Penilaian siswa MTs Darul Hidayah dilakukan dengan meminta siswa untuk mengerjakan lembar kompetensi baik lembar tes maupun di buku paket.

⁶⁸ Joko Subando, Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022)

Berikut merupakan prosentase hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VIII yaitu :

Uraian	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
	Kelas VIII		Kelas VIII	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Metode Ceramah	5 siswa	55,50%	4 siswa	44,50%
	6 siswa	54,50 %	5 siswa	45,50 %
Metode Sosiodrama I	6 siswa	66,70 %	3 siswa	33,30 %
	8 siswa	72,80%	3 siswa	27,20 %
Metode Sosiodrama II	9 siswa	100%	0	%
	10 siswa	91 %	1 siswa	9%

Dari table di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa. Hasil belajar sebelumnya menggunakan metode sosiodrama kelas VIII 55,5% dan setelah diterapkan metode sosiodrama, hasil belajar siswa pada kompetensi 1 mengalami peningkatan sekitar 11,2% sampai 18,3% sehingga hasil akhir uji kompetensi kedua yaitu 100% untuk kelas VIII.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari menggunakan metodeceramah sampai akhirnya menerapkan metode sosiodrama. Berdasarkan nilai table hasil belajar diatas sudah mencapai ketuntasan kriteria minimal.

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa rata-rata kelas VIII sudah dapat pemahaman materi Akidah Akhlak yaitu menghindari akhlak tercela dengan dibuktikan peningkatan hasil belajar dengan nilai yang maksimal.

2. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif di Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode sosiodrama pada ranah afektif mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan langkah – langkah penerapan metode diatas , maka hasil yang di dapatkan ketika menerapkan metode sosiodrama pada ranah afektif meliputi :

1) Kesiapan menerima pembelajaran

Berdasarkan observasi tanggal 30 agustus 2023 terlihat bahwa pada saat menerapkan metode sosiodrama terlihat kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang menerima stimulus yang disiapkan guru seperti memainkan drama dan penjelasan langkah – langkah metode sosiodrama. Kesiapan menerima di perhatikan dengan cara mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan baik, mengikuti prosedur langkah- langkah metode sosiodrama mengikuti intruksi dari guru untuk memerankan drama.

Kesiapan menerimapembelajaran dengan baik merupakan masuk dalam kategori aspek afektif. Karena menunjukkan sikap siswa ketika di dalam kelas. Dari pernyataan di atas juga dijelaskan dalam teori Bloom dalam buku Presentasi Belajar karya Linda Susanti bahwa menerima kesiapan pembelajaran masuk ke dalam tingkatan *receiving* (menerima atau memperhatikan). Mencakup kepekaan untuk memperhatikan rangsangan seperti buku pelajaran dan penjelasan yang

diberikan guru. Pada tingkat ini siswa memiliki keinginan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan langkah-langkah dalam metode sosiodrama.

2) Kemampuan Berpikir

Berdasarkan observasi yang peneliti amati pada tanggal 12 september 2023 kemampuan berpikir siswa ditunjukkan pada saat membuat drama. Siswa dapat membuat karangan naskah drama dengan sesuai tema yang ditentukan.

3) Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi pada penerapan metode sosiodrama ditunjukkan dengan siswa mau menampilkan drama di depan kelas. Siswa harus menampilkan drama sesuai dengan tema, bersuara lantang agar siswa-siswi menegamati dengan baik. Dengan penerapan metode sosiodrama pada aspek afektif juga menambah tingkat rasa percaya diri siswa untuk berkomunikasi.

3. Penerapan Sosiodrama pada Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif di Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Hidayah

Penerapan metode sosiodrama berkaitan dengan ranah kognitif dan afektif penerapan metode sosiodrama dengan ranah psikomotorik. Dalam aspek psikomotorik penerapan metode sosiodrama berkaitan langsung dengan gerakan fisik. Gerakan fisik terlihat pada saat siswa ketika maju memainkan drama. Sikap siswa yang ditunjukkan dengan berani berdiri dari tempat duduknya.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa dengan adanya gerakan fisik akan membuat siswa tidak merasa jenuh ketika dalam proses pembelajaran. Siswa yang sudah merasa lebih baik didalam kelas merasa semangat apabila diterapkan metode sosiodrama. Dengan gerakan fisik yang mendominasi ini membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat membantu menghidupkan suasana kelas.

Dari beberapa data yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian, pembahasan dan temuan yang mengenai metode sosiodrama pada mata Pelajaran Akidah Akhlak telah dijelaskan oleh Dimiyati dan Mujiono yang mengungkapkan bahwa hasil belajar ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ranah Psikomotorik berkenaan pada gerak atau keterampilan pada gerakan yang sadar.⁶⁹

Dari pernyataan pelaksanaan metode sosiodrama di Mts Darul Hidayah yang menggunakan gerakan fisik dalam penerapannya. Hal ini dijelaskan oleh teori Bloom dalam buku Evaluasi Pendidikan karya Hendro widodo bahwa ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak.⁷⁰ Psikomotorik pada umumnya berupa keterampilan yang memerlukan koordinasi otak dengan beberapa otot. Psikomotorik juga berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima penguasaan tertentu.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁹ Moh Sahlan, Evaluasi Pembelajaran (jember: STAIN Jember, 2019) 97

⁷⁰ Hendro Widodo, Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta : UAD Press,2021)140

Temuan penerapan metode sosiodrama pada MTs Darul Hidayah jug sesuai dengan teori dari Harrow yang menunjukkan adanya aktivitas fisik. Kemampuan fisik adalah kemampuan yang mengfungsikan system organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas psikomotorik.⁷¹

Jadi terdapat teori di atas bahwasannya pada aspek psikomotorik akan mengalami aktivitas fisik apabila telah menerima pengalaman tertentu. Seperti yang telah dilakukan ketika penerapan di MTs Darul Hidayah bahwa siswa melakukan gerakan fisik dengan memiankan drama setelah diperintah untuk membuat naskah drama oleh guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Lauren Seba, PembelajaranPsikomotorik Dalam Pendidikan Jasmani dan olahraga,(Bandung: Salam Insan Mulia, 2019),15

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan diatas dan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti setelah melakukan penelitisn Penerapan Metode Sosiodrama dalam Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII Mata PelajaranAKidah Ahlak Mts Darul Hidayah, Maka diambil kesimpulan :

1. Penerapan Metode Sosiodrama dan Hasilnya pada ranah kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Darul Hidayah ditunjukkan pada penerapan di kelas yang menunjukkan ranah kognitif yakni dengna langkah-langkah : a) Meminta peserta didik untuk mengingat materi yang sudah dijelaskan. b) Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu. c) Siswa akan diarahkan untuk mengerjakan uji kompetensi.

Dari penerapan langkah- langkah tersebut menghasilkan belajar ke ranah kognitif yaitu : a) menguatkan daya ingat siswa, b) pemahaman materi, 3) meningkatkan hasil belajar.

2. Penerapan metode sosiodrama dan Hasilnya pada ranah Afektif mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VIII di MTs Darul Hidayah ditunjukkan pada penerapan di kelas yang menunjukkan ranah afektif yakni dengan langkah – langkah : a) Siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu. b) Siswa diarahkan menganalisis materi pada naskah drama. c) Siswa diminta untuk bekerja sama dengan sesuai kelompok masing-masing. d) Sesuai kelompok untuk maju mendramatisasikan didepan kelas.

3. Penerapan Metode Sociodrama dan hasilnya ranah psikomotorik mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII MTs Darul Hidayah ditunjukkan pada penerapan dikelas yang mengarah pada ranah psikomotorik adalah siswa harus mendramatisasikan didepan kelas. Berdasarkan langkah tersebut menghasilkan pada ranah psikomotorik dengan metode sociodrama yakni gerakan fisik pada saat mendramkan materi yang sudah ditentukan.

B. Saran

Menurut uraian diatas, peneliti berikan saran-saran menjadi seperti dibawah ini :

1. Untuk pengajar

kompetensi guru akidah akhlak terkait metode pembelajaran dan penerapan metode sociodrama mata pelajaran akidah wajib terus ditingkatkan lagi, serta dalam penerapan metode sociodrama lebih kreatif buat bergabagi potensi diri serta semaksimal mungkin guna memperoleh apa yang dituju.

2. Untuk siswa-siswi

Lebih ditingkatkan lagi semangat dan belajarnya agr bisa mencapai sasaran program yang diadakan forum. Dan lebih aktif lagi pada proses pembelajaran agar ilmunya yang diperoleh bisa bermanfaat.

3. Untuk lembaga

Sekolah agar selalu memberikan fasilitas yang selalu mendukung guna menunjang proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Agar pengajar serta peseta didik dapat melaksanakan kiprah masing-masing guna terealisasi proses pembelajaran sinkron impian.

DAFTAR PUSTAKA

Hanifah, Nur Emma. “*Penggunaan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri I Majalengka*,” *Jurnal Jipsindo* 5, No 30 08 19

Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, Lombok Tengah: Pt Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.

Herneta, Fatirani. “*Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*”, NTB: Pt Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

J Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 2020.

Jhon W. cresswell, *penelitian kualitatif dan desain riset*. Yogyakarta: pustka belajar, 2020.

Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Pt Remaja Rosdakarya, 2019

Mhd habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, Tasikmalaya : Pt Edu Publisher, 2020.

Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Semarang: CV LPSP, 2019.

Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Praya : Guepedia, 2020.

Muwahidah Nur Hasan, *Metode pembelajaran PAI*, Sumatera Barat: CV Aska Pustaka, 2022

Rahman, Habibur. “*Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*”, Tasikmalaya : Pt Edu Publisher, 2020

Riswanda setiadi, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Pt Lpi Press, 2020.

Sahlan, Moh. ”*Evaluasi Pembelajaran*”, Jember, STAIN JEMBER PRESS, 2019.

Seba, Lauren. *Pembelajaran Psikomotorik Dalam Pendidikan Jasmani dan olahraga*, Bandung: Salam Insan Mulia, 2019.

- Subando, Joko. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, PT Raja Grafindo, 2020
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, cet ke-15*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Supriyadi., “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar”, Pekalongan: Pt Nasya Expanding Management, 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah, “*Strategi Belajar Mengajar*”. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2019.
- Syamsuri, Andi Sukri. *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pt Nas Media Indonesia, 2021
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT IMTIMA, 2019.
- Tim Penyusun Al-Qur’an, Qw An; Nahl : 125, Bandung: Cv, Penerbit J-Art, 2020.
- Tri trias, “*Variasi Permainan Pembelajaran, Metode Dan Ice Breaking*”, Indonesia: Guepedia, 2021.
- Widodo, Hendro. “*Evaluasi Pendidikan*” Yogyakarta : UAD Press, 2021
- Zainal Aqib, “*A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif untuk guru, dosen dan mahasiswa*”, Yogyakarta: Pt Pustaka Refrensi, 2022.
- Zazulfah, Arina. “*Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ipa 2 Negeri Tanggul*”. Skripsi, Iain Palangka Raya. 2019
- Zein Ali, Hasan. “*Metode–Metode Mengajar Perspektif Al – Quran Hadist Dan Aplikasinya dalam Pembeajaran PAI*”. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Zulaichah Ahmad, *perencanaan pembelajaran PAI*, Jember Madani center Press, 2020.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nala Naba'ul Husna
Nim : T20181348
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insitusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Sosiodrama

Pada Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Mts darul Hidayah" adahasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian- bagaian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar- benarnya.

Jember, 13 November 2023
Saya menyatakan,



NALA NABA'UL HUSNA
NIM T20181348

Lampiran II



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Sosisodrama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah wuluhan Jember	1. Metode Sosisodrama	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan penuh • Pementasan situasi/ kreasi baru • Playet • Blackout • Aspek kognitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. keterampilan sosial 2. kegiatan inti 3. kegiatan penutup 4. evaluasi penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tujuan 2. Penentuan materi 3. Alokasi waktu 4. Media pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan masalah bersekala kecil <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingatan (recall) 2. Pemahaman (comprehension) 3. Pemahaman terjemahan 4. Pemahaman penafsiran 5. Pemahaman ekstrapolasi 6. Penerapan (application) 	Informan: - Kepala Sekolah Mts Darul Hidayah - Kurikulum Guru PAI - Sebagian Siswa Siswi Mts Darul Hidayah Data Skunder: Buku – buku atau sumber data yang relevan	Pendekatan penelitian : Kualitatif Jenis penelitian: penelitian lapangan (<i>field research</i>) Teknik Analisis data : - Observasi - Wawancara - dokumentasi Keabsahan Data - Triangulasi sumber - Trigulasi Tehnik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan Hasil Belajar aspek kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah 2. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan Hasil Belajar aspek afektif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah

	2. Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek afektif • Aspek psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima (receiving) 2. Menanggapi (responding) 3. Menghargai (valuing) 4. Mengatur diri (organizing) 5. Menjadikan pola hidup (characterizing) <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi 2. Kesiapan 3. Gerakan terbimbing 4. Bertindak secara mekanis 5. Gerakan kompleks 			<p>Hidayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan Hasil Belajar aspek psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Darul Hidayah
--	------------------	---	---	--	--	---

Lampiran III

Pedoman Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati gaya guru menyampaikan materi di saat pembelajaran berlangsung di kelas VIII
2. Observasi tentang kondisi kelas di Mts Darul Hidayah
3. Observasi tentang metode pembelajaran Sosiodrama pada siswa kelas VIII di Mts Darul Hidayah.



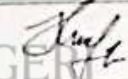

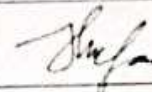

B. Pedoman wawancara

1. Pelaksanaan Metode pembelajaran sosiodrama di mata pelajaran akidah akhlak pada siswa – siswi kelas VIII di Mts Darul Hidayah
 - a. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran pada aspek kognitif mata pelajaran akidah akhlak dalam metode sosiodrama ?
 - b. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran pada aspek Afektif mata pelajaran akidah akhlak dalam metode sosiodrama ?
 - c. Bagaimana penerapan metode sosiodrama dalam proses pembelajaran pada aspek Psikomotorik mata pelajaran akidah akhlak dalam metode sosiodrama ?
 - d. Apa saja sub bab materi yang digunakan pada metode sosiodrama ?
 - e. Bagaimana langkah – langkah yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam melaksanakan metode sosiodrama ?
 - f. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran metode sosiodrama ?
 - g. Metode apa yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari- hari?
 - h. Bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran akidah akhlak di sekolah ?

- i. Bagaimana tanggapan siswa pada saat guru menggunakan metode sosiodrama dalam mata pelajaran akidah akhlak ?
 2. Penerapan metode sosiodrama di mata pelajaran akidah akhlak siswa-siswi kelas VIII di Mts Darul Hidayah
 - a. bagaimana penerapan Aspek kognitif, Afektif, dan Psikomotorik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada saat metode sosiodrama dilaksanakan?
 - b. kapan proses penerapan dilakukan Dan Bagaimana proses yang diterapkan dalam pembelajaran metode sosiodrama?
 - c. bagaimana hasil dari penerapan metode sosiodrama?
 - d. bagaimana system penilaian dalam penerapan pembelajaran metode sosiodrama pada materi akidah akhlak?
- C. pedoman Dokumentasi
1. Gambar objek penelitian di Mts Darul Hidayah
 2. Sarana dan prasarana Mts Darul Hidayah
 3. Profil Mts Darul Hidayah
 4. Kegiatan pembelajaran akidah akhlak menggunakan pembelajaran metode sosiodrama

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS DARUL HIDAYAH**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS DARUL HIDAYAH**

No	Tanggal kegiatan	Jadwal Kegiatan	Tanda tangan
1.	Jum'at 25 agustus 2023	Silaturahmi ke sekolah sekaligus mengantarkan surat penelitian	
2.	Rabu 30 Agustus 2023	Observasi dan wawancara profil sekolah Mts Darul Hidayah	
3.	Sabtu 2 september 2023	Observasi proses pembelajaran di kelas VIII	
4.	Senin 4 september 2023	Wawancara dengan bapak kepala sekolah H. Santoso	
5.	selasa 5 september 2023	Wawancara dengan Ibu Konik Wanda S.Pd	
6.	kamis 7 september 2023	Wawancara dengan siswa irwan hanafi	
7.	Senin 11 september 2023	Wawancara dengan siswa Zakia Anjar Mita	
8.	Rabu 13 september 2023	Wawancara dengan siswa Ega Mawarni	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTS Darul Hidayah Mata Pelajaran : Akidah akhlak	Kelas/Semester : VIII Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.3 Pertemuan ke : III
Materi : Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah)		

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti metode ceramah dan metode sosiodrama, siswa dapat :

1. Mampu Menjelaskan pengertian Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah)
2. mampu memahami Menghindari akhlak tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➤ Buku Paket	Alat/Bahan : ➤ Sepidol ➤ Papan Tulis
--------------------------------	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik. • Memberikan motivasi belajar siswa sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari – hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran
--------------------	---

KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulus : guru menyampaikan materi tentang Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah) • Identifikasi Masalah : Siswa mengidentifikasi tentang materi Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah) • Pengumpulan dan Pengelolaan Data : siswa dapat menyimpulkan tentang materi Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah) • Pembuktian : siswa dapat menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang materi Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, dendam, ghibah dan fitnah) • Menarik kesimpulan : siswa dapat menyimpulkan materi ajar dengan menggunakan metode sosiodrama
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya serta manfaat pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas • Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

C. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

A. Tes Tertulis

- Uraian/esai

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Mempelajari buku teks dan sumber lain ten tang materi pokok

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau KD.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jember, 20 agustus 2023
Guru Akidah Akhlak

H. Santoso S.Pd

Konik Wanda S.Ag

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak kepala sekolah Bapak H.Santoso



Wawancara dengan siswi Mts Darul Hidayah



BIODATA PENELITI**A. Identitas peneliti**

Nama : Nala Naba'ul Husna
 NIM : T20181348
 Tempat Tanggal Lahir : Jember 21 Oktober 2000
 Alamat : Dusun Purwojati Rt 02, Rw 016 Desa Dukuh
 Dempok Kecamatan Wuluhan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Riwayat PendidikanFormal

TK : TK Muslimat NU 42
 SD : SD NU 10
 MTS : MTs Darul Hidayah
 MA : Ma Darul Hidayah

Non Formal

Tpq Hidayatul Islam

Pondok Pesantren Darul Hidayah Wuluhan 2015-2018

Pondok Pesantren Al Hikmah Assuniyah Kencong/2016-2017

Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung/ 2018- 2022